

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pasien kanker prostat yang berobat di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo memiliki karakteristik seluruhnya berusia >50 tahun, sebesar 53,3% pasien memiliki berat badan berlebih, 80% pasien memiliki kadar PSA <8 ng/mL, dan kelompok Gleason dengan pasien terbanyak adalah kelompok *high risk*.
2. Rata-rata kadar AR pada urin pasien kanker prostat di RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo berbanding terbalik dengan tingkatan skor Gleason. Rerata tertinggi dimiliki oleh kelompok *low risk* dengan kadar 0,321 ng/mL, diikuti oleh kelompok *intermediate risk* dengan rerata 0,263 ng/mL, dan *high risk* dengan rerata kadar AR sebesar 0,246 ng/mL.
3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara kadar AR dengan skor Gleason pada pasien kanker prostat di RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo.
4. Tidak ada hubungan yang signifikan antara kadar PSA dengan skor Gleason pada pasien kanker prostat di RSUD Prof Dr. Margono Soekarjo.
5. Tidak ada perbedaan skor Gleason yang signifikan antara kelompok pasien usia 50-59 dan ≥ 60 tahun.
6. Tidak ada perbedaan skor Gleason yang signifikan antara kelompok pasien nonobesitas dan kelompok pasien dengan berat badan berlebih.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Melakukan restriksi terhadap variabel perancu seperti riwayat terapi dan pola diet.
- b. Menguji kadar AR urin pada subjek sehat dan sakit untuk mengetahui *cut-off point*, sensitivitas, dan spesifisitas kadar AR urin.
- c. Menggunakan pendekatan studi lain seperti *case-control* untuk melihat tren kadar AR seiring dengan progresi penyakit.
- d. Menambah jumlah sampel minimal agar data dapat mencerminkan populasi pasien kanker prostat yang ada.

2. Bagi Penyedia Layanan Kesehatan

Mempertimbangkan modalitas terapi yang diberikan sesuai dengan kadar AR urin pada masing-masing pasien.

